

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting bagi manusia, terutama dalam hal komunikasi. Bahasa sebagai alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia. Dalam setiap kegiatan, bahasa memberikan informasi berupa pikiran, gagasan, maksud dan perasaan manusia. Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan maksud dari seseorang kepada orang lain melalui bahasa. Variasi bahasa timbul karena pemakaian yang berbeda, topik yang dibicarakan berbeda serta medium pembicaraan yang berbeda pula.

Kemajuan teknologi pada masa kini berpengaruh besar bagi masyarakat luas yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Dengan teknologi yang semakin canggih masyarakat telah menjadikan media sosial sebagai sarana umum untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak ditemui penggunaan bahasa yang beraneka ragam yang digunakan masyarakat untuk berinteraksi antar teman atau komunitas pada media sosial. Pada kenyataannya perkembangan dan perubahan penggunaan bahasa seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, lingkungan yang dimaksud pada masa kini yaitu teknologi yang berkembang di masyarakat (Firmansyah, 2018).

Dalam penyampaian dan pengutaraan ide pikiran serta gagasan, setiap orang dapat menuangkannya melalui dua cara yaitu dengan lisan ataupun tulisan. Berbahasa yang baik dan benar bukan berarti harus selalu menggunakan bahasa yang baku atau resmi pada saat berinteraksi, akan tetapi sebaiknya pada saat berkomunikasi dengan orang lain haruslah dapat menyesuaikan penggunaan fungsi ragam bahasa yang harus sesuai dengan keperluan dan situasi tertentu.

Banyaknya masyarakat yang menggunakan instgram sebagai sarana tidak hanya untuk berinteraksi, tapi juga untuk mencari hiburan. Hal ini menyebabkan munculnya akun-akun yaang tujuannya untuk menghibur atau

memberikan sebuah informasi yang dapat menggait follower lebih banyak seperti akun *@Soloinfo*. Akun *@Soloinfo* merupakan sebuah akun yang populer dan aktif dalam memberikan informasi berupa kabar, pameran seputar kebudayaan, event-event, informasi diskon, pameran usaha, wisata serta kuliner-kuliner yang terdapat di kota Solo. Akun instagram *@Soloinfo* telah memiliki 355 ribu pengikut. Jumlah unggahannya sampai bulan Maret 2021 mencapai 24,6 ribu dengan rata-rata unggahan setiap hari berjumlah 15 sampai dengan 25 foto/ video beserta caption (keterangan foto atau video. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk menjadikan akun *@Soloinfo* sebagai sumber data penelitian.

Salah satu contoh postingan di instagram *@Soloinfo* (08/01/2021) *“KAOS POLOS 100ewu entuk 3 Lokasi MAUSTORE Kerten iso COD/Kirim omahmu langsung moro tokone yo oleh”*. Kutipan postingan tersebut terdapat bentuk variasi bahasa yang berkaitan dengan ragam usaha dengan ditunjukkan adanya produk yaitu “kaos polos” dan adanya bahasa promosi berupa kosa kata “100ewu entuk 3” yang dinyatakan dengan dialek bahasa jawa. Postingan pada data di instagram *@Soloinfo* tersebut juga dapat diidentifikasi jenis kalimatnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Variasi Bahasa dan Jenis Kalimat pada Jejaring Sosial Instagram Akun *@Soloinfo*”.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Dewi (2012) dalam Skripsinya yang berjudul “Variasi Bahasa dalam Interaksi Sosial Warga Dukuh Ngares, Desa Kadireso, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali (Kajian Sociolinguistik)”. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai bentuk-bentuk penggunaan variasi bahasa yang meliputi variasi bahasa dari segi penutur dengan adanya idiolek dan sosiolek, variasi bahasa dari segi pemakaian yang ditemukan dalam bidang pertanian, serta variasi bahasa dari segi keformalan yang meliputi ragam santai dan ragam akrab. Demikian halnya dengan kajian yang dilakukan oleh Ghufron (2019) yang melakukan penelitian berjudul “Variasi Kalimat Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya”. Dalam penelitian tersebut membahas persoalan

Variasi Kalimat dalam Skripsi Mahasiswa. Dua penelitian tersebut dijadikan pijakan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagaimana penggunaan Variasi Bahasa yang terdapat pada Jejaring Sosial Instagram akun *@Soloinfo*?
2. Bagaimana penggunaan Jenis Kalimat yang terdapat pada Jejaring Sosial Instagram akun *@Soloinfo*?
3. Bagaimana Implementasi Hasil Penelitian untuk Pengembangan Bahan Ajar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai hal-hal dibawah ini:

1. Mendeskripsikan penggunaan Variasi Bahasa yang terdapat pada Jejaring Sosial Instagram akun *@Soloinfo*.
2. Mendeskripsikan penggunaan Jenis Kalimat yang terdapat pada Jejaring Sosial Instagram akun *@Soloinfo*.
3. Mendeskripsikan Implementasi Hasil Penelitian untuk Pengembangan Bahan Ajar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, Penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam Penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi perkembangan linguistik terutama tentang variasi bahasa dan jenis kalimat dan dapat menjadi perbandingan dengan

penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan kajian kebahasaan bagi mahasiswa untuk dapat termotivasi dalam hal penggalian ide dan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif untuk kemajuan berfikir mahasiswa.

b. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik untuk diterapkan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.